

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN

A. RENCANA STRATEGIK

Renstra ini digunakan setiap tahun sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan acuan bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Dinas Perhubungan Kota Malang.

Renstra 2013 – 2018 ini disusun untuk lebih mempertajam arah kebijakan, tujuan dan sasaran yang akan dicapai, khususnya dengan memuat indikator kinerja untuk mengukur tingkat keberhasilan program sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Malang. Adapun Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Kebijakan diuraikan berikut ini.

1. Visi

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kota Malang dan tugas pokok Dinas Perhubungan Kota Malang mempunyai visi adalah :

" Terwujudnya Sistem Transportasi Yang Handal dan Terintegrasi "

Sistem transportasi yang handal, memiliki arti bahwa pengembangan sistem transportasi di Kota Malang sedapat mungkin diarahkan guna menekan angka kecelakaan lalu lintas yang semakin meningkat. Pengembangan sistem transportasi yang selamat ini memiliki arti yang sangat penting, dimana

pengembangan sistem transportasi saat ini tidak hanya ditekankan kepada pengembangan prasarana dan fasilitas lalu lintas yang ada, akan tetapi juga diarahkan kepada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki wawasan dan menerapkan budaya tertib berlalu lintas di jalan. Dan sistem transportasi di Kota Malang sedapat mungkin dikembangkan guna memiliki manfaat yang sebesar – besarnya bagi seluruh masyarakat di Kota Malang. Dengan pemanfaatan sistem transportasi secara maksimal oleh masyarakat Kota Malang, maka akan tercipta pula suatu masyarakat yang dinamis melaksanakan suatu kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Terintegrasi, artinya bahwa pengembangan sistem transportasi di Kota Malang benar – benar dilaksanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa perhubungan yang dapat diandalkan. Tersedianya pelayanan angkutan penumpang umum yang baik, serta tersedianya prasarana dan fasilitas lalu lintas yang memadai, tentunya akan mampu meningkatkan aksesibilitas masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk dapat mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan. Dan pelaksanaan pengembangan sistem transportasi akan diarahkan dalam rangka mendukung pembangunan di Kota Malang, yang kesemuanya bermuara kepada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Malang, baik secara materiil maupun secara spiritual.

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Dinas Perhubungan Kota Malang yang menggambarkan hal-hal yang harus dilaksanakan, sebagai berikut :

“Meningkatkan kualitas sistem transportasi aman, tertib, dan nyaman”

3. Tujuan

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dinas Perhubungan dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan diformulasikannya tujuan strategis ini dalam mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan Dinas Perhubungan untuk mengukur sejauh mana visi misi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi misi. Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur. Rumusan tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya sarana dan prasarana perhubungan yang bermanfaat keselamatan berlalu lintas

2) Terwujudnya pelayanan parker yang tertib

4. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Instansi Pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Prosentase Pencapaian Sasaran Tahun 2017

SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL TAHUN 2013	TARGET TAHUNAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	1. Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	50%	55%	60%	65%	68%	71%
	2. Persentase angkutan umum yang laik jalan	88,96%	90%	90%	92%	93%	95%
	3. Persentase menurunnya pelanggaran laik jalan kendaraan orang dan barang	9%	8%	7%	6%	5%	4%
	4. Persentase penurunan jumlah kecelakaan lalu lintas	-	-	20%	20%	20%	20%
Meningkatnya penggunaan sarana perhubungan	Persentase angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	75%	75%	75%	75%	75%	75%
Meningkatnya kualitas pelayanan perhubungan	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	60%	76,16%	76,3%	76,5%	76,8%	77%
Meningkatnya pelayanan parker yang tertib	Persentase luas jalan untuk parkir tepi jalan yang tertib	25%	33%	41%	49%	57%	60%

5. Strategi mencapai tujuan dan sasaran

Dalam pembangunan transportasi, pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten kota mempunyai kewenangan sesuai cakupan kewenangannya masing masing untuk menyusun rencana, merumuskan kebijakan, mengendalikan dan mengawasi perwujudan sistem transportasi yang efisien dan handal. Namun demikian, karena sifat pelayanan transportasi yang berkelanjutan dan berkesinambungan, sehingga pembangunan transportasi harus dilakukan secara terintegrasi antara sistem transportasi nasional, sistem transportasi wilayah maupun sistem transportasi kota/kabupaten.

Untuk mewujudkan transportasi yang efisien dan handal tersebut maka perlu dilakukan pencermatan terhadap lingkungan strategis baik internal (kekuatan / strenght dan kelemahan / weakness) maupun eksternal (peluang / opportunity dan tantangan / threat) yang sangat berpengaruh terhadap pembangunan dan penyelenggaraan transportasi di Kota Malang baik saat ini maupun masa mendatang.

Dengan mengetahui lingkungan strategis yang ada, maka dapat ditetapkan langkah langkah strategis untuk mengurangi kelemahan dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan mengatasi tantangan dengan memanfaatkan peluang yang ada.

Melalui metode analisis SWOT (Strenght,Weakness, Opportunity dan Threat) ,yang pada dasarnya dapat dikelompokkan kedalam 4 Kelompok strategi yaitu :

- a. Strategi mengoptimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang;
- b. Strategi menggunakan kekuatan untuk mencegah dan mengatasi ancaman;
- c. Strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang;
- d. Strategi mengurangi kelemahan untuk mencegah dan mengatasi ancaman ;

Tabel 2.2
Rangkuman hasil analisis SWOT
FAKTOR-FAKTOR INTERNAL

(S)STRENGHT/KEKUATAN	(W)WEAKNESS/KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang dan Peraturan – peraturan di bidang perhubungan . 2. Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan . 3. SDM Dibidang Perhubungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang dan peraturan dibidang perhubungan harus dilaksanakan dilapangan. 2. Kualitas dan kuantitas prasarana simpul transportasi, ruang lalu lintas transportasi dan jaringan pelayanan transportasi yang masih kurang. 3. Sumber daya manusia di bidang perhubungan yang masih kurang.

FAKTOR –FAKTOR EKSTERNAL

(O) OPPORTUNITY/ PELUANG	(T) THREAT/TANTANGAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pendidikan dan pelatihan SDM bidang perhubungan dari Badan Diklat Perhubungan Dephub dan Badan Diklat Prov. Jawa Timur. 2. Posisi strategis berada pada jalur utama perjalanan dan distribusi pemasaran barang dan jasa Surabaya - Malang 3. Potensi pengembangan Wilayah kota sebagai kota pendidikan dan kota pariwisata. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penduduk yang berdampak pada peningkatan lalu lintas dan tingginya tingkat kepemilikan kendaraan . 2. Globalisasi dan pasar bebas. 3. Masih rendahnya dana alokasi dari APBN dan APBD untuk pengembangan transportasi di kota Malang .

Tabel 2.3
Pemetaan interaksi factor
PEMETAAN ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

<p>Analisis Lingkungan Internal</p> <p>Analisis Lingkungan Eksternal</p>	<p>KEKUATAN (<i>strenght</i>)</p>	<p>KELEMAHAN (<i>weakness</i>)</p>
<p>PELUANG (<i>opportunity</i>)</p>	<p>Strategi S + O</p>	<p>Strategi W + O</p>
<p>1. Posisi strategis berada pada jalur utama perjalanan dan transit wisatawan semalang raya</p> <p>2. Program pendidikan dan pelatihan SDM bidang perhubungan dari Badan Diklat Perhubungan Dephub dan Badan Diklat Prov. Jawa Timur.</p> <p>3. Pengembangan Wilayah kota malang sebagai kota</p>	<p>1. Adanya Undang-undang lalu lintas no 22 tahun 2009 tentang LLAJ , peraturan Daerah Kota Malang tentang dinas perhubungan , Perwal tentang Topoksi Dinas serta perwal lainnya yang mengatur Kinerja Dinas Perhubungan Kota Malang.</p> <p>2. Bertambahnya sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Perhubungan dari tahun ketahun.</p> <p>3. Adanya program unggulan dari Dinas Perhubungan yaitu : ATCS, RTTIC dan UPT Pengujian Kendaraan bermotor</p> <p>1. Maksimalkan Pelaksanaan undang ataupun peraturan di bidang lalu lintas guna meningkatkan kelancaran lalu lintas di kota malang dalam rangka menarik pariwisatawan untuk memanfaatkan Posisi strategis Malang berada pada jalur utama perjalanan dan trasit wisatawan semalang raya. (S1-O1)</p> <p>2. Optimalkan Potensi sarana dan prasaran Dinas Perhubungan Kota malang dalam rangka meningkatkan Wilayah kota malang sebagai kota pendidikan dan kota pariwisata.</p>	<p>1. Belum maksimalnya pelaksanaan undang-undang dan peraturan dibidang perhubungan yang dilaksanakan dilapangan ;</p> <p>2. Kualitas dan kuantitas prasarana simpul transportasi, ruang lalu lintas transportasi dan jaringan pelayanan transportasi yang masih kurang.</p> <p>3. Sumber daya manusia dan di bidang perhubungan yang masih kurang.</p> <p>1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana simpul transportasi, Ruang lalu lintas trasnportasi dan jaringan pelayanan transnportasi dalam Pemanfaatan posisi strategis sebagai jalur utama perjalanan dan transit wisarawan semalang raya.(W2-01)</p> <p>2. Meningkatkan Sumber daya manusia dan sistem kelembagaan di bidang perhubungan dengan sering mengikuti program pendidikan dan pelatihan SDM Bidang perhubungan (W3-O2)</p> <p>3. Peningkatan Penerapan undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan dinas perhubungan</p>

pendidikan dan kota pariwisata.	(S2-O3)	dengan mengikuti Program pendidikan dan pelatihan SDM bidang perhubungan dari badan diklat Perhubungan Dephub. (W3-02)
ANCAMAN (threats)	Strategi S + T	Strategi W + T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penduduk yang berdampak pada peningkatan lalu lintas dan tingginya tingkat kepemilikan kendaraan pribadi. 2. Globalisasi dan pasar bebas. 3. Masih rendahnya dana alokasi dari APBN dan APBD Provinsi Jawa Timur untuk pengembangan transportasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaatkan Kualitas dan kuantitas prasarana simpul transportasi, ruang lalu lintas transportasi dan jaringan pelayanan transportasi yang ada untuk melayani bertambahnya Pertumbuhan penduduk yang berdampak pada peningkatan lalu lintas dan tingginya tingkat kepemilikan kendaraan . (S2-T1) 2. Optimalkan pembangunan sarana dan prasarana di bidang lalu lintas di kota malang sesuai dengan kebutuhan kota malang sehingga dapat meningkatkan dana alokasi dari APBN dan APBD Provinsi Jawa Timur untuk pengembangan transportasi. (S2-T3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana simpul transportasi, Ruang lalu lintas transportasi dan jaringan pelayanan transportasi untuk mengatasi peningkatan lalu lintas dan tingginya tingkat kepemilikan kendaraan pribadi . (W1-T1) 2. Tingkatkan Sumber daya manusia dan sistem kelembagaan di bidang perhubungan Guna mengatasi Globalisasi dan pasar bebas. (W2-T2)

6. Kebijakan

Dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran setiap misi maka diperlukan strategi yang dijabarkan kedalam kebijakan dan program prioritas setiap sasaran. Oleh karena itu, berikut ini disampaikan kebijakan – kebijakan Dinas Perhubungan Kota Malang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya:

a. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas

Dengan semakin luasnya jaringan pelayanan jasa perhubungan yang tersedia di masyarakat, maka masyarakat semakin terjamin untuk dapat memilih berbagai macam moda transportasi yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Adapun kebijakan untuk meningkatkan penggunaan sarana perhubungan diterapkan dalam rangka menurunkan tingkat kecelakaan lalu lintas, serta dalam rangka meningkatkan kelestarian lingkungan hidup. Hal ini perlu diterapkan mengingat pada saat ini emisi gas buang kendaraan bermotor merupakan polutan utama yang menyebabkan pencemaran udara.

Dalam rangka sarana dan prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas tersebut, maka Dinas Perhubungan Kota Malang menerapkan kebijakan – kebijakan sebagai berikut :

- i. Melaksanakan evaluasi dan perencanaan jaringan trayek;
- ii. Merencanakan dan melaksanakan penyediaan angkutan umum massal;
- iii. Merencanakan dan melaksanakan penyediaan angkutan perbatasan;
- iv. Meningkatkan pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor bagi kendaraan wajib uji.

b. Meningkatkan penggunaan sarana perhubungan

Adapun kebijakan Dinas Perhubungan Kota Malang untuk meningkatkan penggunaan sarana perhubungan ditujukan dalam

rangka meningkatkan informasi kepada pengguna jalan, menjalankan fungsi pengaturan Dinas Perhubungan serta meningkatkan keselamatan, kelancaran dan ketertiban berlalu lintas melalui penerapan manajemen dan rekayasa lalu lintas:

- i. Melaksanakan evaluasi dan perencanaan terhadap penerapan manajemen dan rekayasa lalu lintas pada suatu ruas jalan, persimpangan, maupun kawasan;
 - ii. Melaksanakan perawatan, penggantian, dan pengadaan median jalan, marka, rambu - rambu lalu lintas, halte, lampu isyarat (*warning light*), dan lampu pengatur isyarat lalu lintas (*traffic light*);
 - iii. Melaksanakan penambahan titik - titik penerapan ATCS (*Automatic Traffic Control System*);
 - iv. Meningkatkan pelayanan terminal penumpang umum; ;
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan perhubungan

Pada era informasi pada saat ini, penyediaan sarana dan prasarana tidak dapat dilepaskan dari sendi - sendi kehidupan bermasyarakat terutama dalam bidang teknologi informasi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi tak pelak harus menjadi salah satu arahan pengembangan pelayanan kepada masyarakat, dimana masyarakat yang membutuhkan suatu informasi / data haruslah dapat mengakses secara langsung (*real time*) kepada instansi yang mengani bidang tertentu untuk memperoleh informasi / data yang dibutuhkan.

Menyadari tuntutan tersebut, maka Dinas Perhubungan Kota Malang menetapkan langkah - langkah pengembangan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan , khususnya dalam rangka

menyediakan sarana dan prasarana serta peningkatan kinerja melalui hal – hal sebagai berikut :

- i. Melaksanakan evaluasi terhadap kebijakan di bidang perhubungan yang telah ada;
 - ii. Melaksanakan penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS);
 - iii. Melaksanakan evaluasi terhadap ketentuan / produk hukum bidang transportasi yang telah ada;
 - iv. Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk dapat menetapkan kebijakan – kebijakan pemerintah di bidang transportasi menjadi suatu ketentuan yang memiliki kekuatan hukum;
 - v. Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk dapat menerapkan kebijakan – kebijakan pemerintah di bidang transportasi
 - vi. Membuat website khusus Dinas Perhubungan Kota Malang;
 - vii. Memperbaharui data Dinas Perhubungan Kota Malang yang ada pada website Pemerintah Kota Malang.
- d. Meningkatkan pelayanan parkir yang tertib

Salah satu peran yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Kota Malang adalah turut berperan serta untuk menghimpun dana yang berasal dari hasil pelayanan umum kepada masyarakat, untuk kemudian diserahkan kepada pemerintah sebagai retribusi dari sektor perhubungan.

Besarnya retribusi yang harus diserahkan dari sektor perhubungan ini besarnya bervariasi untuk setiap tahunnya. Oleh karena itu, Dinas Perhubungan Kota Malang harus senantiasa melakukan inovasi serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, sehingga retribusi yang berasal dari sektor transportasi

ini tidak mengalami penurunan.

Adapun kebijakan – kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Perhubungan Kota Malang adalah turut berperan serta dalam rangka meningkatkan retribusi melalui peningkatan pelayanan kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatan dari retribusi parkir;

7. Program

Dalam rangka mencapai sasaran dengan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan, diuraikan program-program yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Malang sebagai berikut :

MISI	TUJUAN	PROGRAM
Meningkatkan kualitas sistem transportasi aman, tertib dan nyaman	Terwujudnya sarana dan prasarana perhubungan yang bermanfaat keselamatan berlalu lintas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor 2. Program 3. Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas 4. Program peningkatan pelayanan angkutan 5. Program pelayanan administrasi perkantoran 6. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur 7. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan 8. Program pengendalian penyelenggaraan perparkiran 9. Program pengendalian ketertiban lalu lintas dan angkutan jalan

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi, yang akan dilaksanakan melalui

berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran stategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2016 serta menyebutkan tentang program dan uraian kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis.

Dalam Dokumen Rencana Kinerja Dinas Perhubungan Kota Malang memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja utama dan rencana capaiannya.

Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Rencana kinerja Dinas Perhubungan Kota Malang Tahun 2017 , secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Sasaran yang ingin dicapai

Sasaran Tahun 2016 yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen renstra, sebagai berikut:

Misi : Meningkatkan kualitas sistem transportasi aman, tertib dan nyaman

Tujuan : Terwujudnya sarana dan prasarana perhubungan yang bermanfaat keselamatan berlalu lintas

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	1. Persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	68%
	2. Persentase angkutan umum yang laik jalan	93%
	3. Persentase menurunnya	5%

	pelanggaran laik jalan kendaran orang dan barang	
	4. Persentase penurunan jumlah kecelakaan lalu lintas	20%
Meningkatnya penggunaan sarana perhubungan	Persentase angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	75%
Meningkatnya kualitas pelayanan perhubungan	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	76,8%
Meningkatnya pelayanan parker yang tertib	Persentase luas jalan untuk parker tepi jalan yang tertib	57%

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, dengan telah dilakukan tindakan nyata sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran. Berdasarkan program yang telah ditetapkan yaitu program:

1. Program pelayanan administrasi perkantoran, maka kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :

- Penyediaan jasa surat menyurat
- Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
- Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah
- Penyediaan jasa kebersihan kantor
- Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
- Penyediaan alat tulis kantor
- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

- Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - Penyediaan makanan dan minuman
 - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - Kegiatan penunjang pengadaan barang dan jasa
 - Kegiatan Wahana Tata Nugraha (WTN)
 - Pawai Pembangunan
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, maka kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :
- Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 - Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, maka kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :
- Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
 - Penyusunan laporan keuangan semesteran
 - Review Renstra
 - Pembangunan Zona Integritas menuju bebas Korupsi
 - Penyusunan RKA dan DPA
4. Program peningkatan dan pengamanan lalu lintas, maka kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :

- Monitoring, evaluasi dan pelaporan perlengkapan jalan
 - Penyusunan naskah akademik Peraturan Daerah tentang Pengujian Kendaraan Bermotor
5. Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan Fasilitas LLAJ, maka kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :
- Pengecatan jalur sepeda
 - Pengadaan Pengecatan marka jalan
 - Pemeliharaan insidental fasilitas lalulintas
 - Pemeliharaan Area Traffic Control System (ATCS)
 - Rehabilitasi Fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZOSS)
6. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan
- Penyelenggaraan angkutan lebaran
 - Operasional Terminal Madyopuro
 - Operasional Terminal Mulyorejo
 - Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
 - Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan angkutan umum
 - Koordinasi Penyelenggaraan Natal dan Tahun Baru
 - Evaluasi penyelenggaraan angkutan kota
7. Program Pengendalian Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, maka kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :
- Pengawasan ketertiban Car Free Day
 - Operasi penertiban laik jalan kendaraan angkutan umum dan angkutan khusus
 - Pemantauan dan pengendalian arus lalulintas

8. Program Pengendalian Penyelenggaraan Perparkiran, maka kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :

- Intensifikasi retribusi pelayanan parkir

9. Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor, maka kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :

- Pelayanan Jasa Operasional Pengujian Kendaraan Bermotor
- Insidentil pelayanan jasa operasional pengujian kendaraan bermotor
- Pembangunan fasilitas gedung pengujian kendaraan bermotor
- Perawatan alat pengujian kendaraan bermotor

Program : Pelayanan Administrasi Perkantoran

NO	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Kelancaran pelayanan surat menyurat • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp. 80.000.000,- 12 bulan 79%
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhinya Jasa komunikasi sumber daya air dan listrik • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp.1.900.000.000,- 12 bulan 79%
3.	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor sesuai kebutuhan • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp. 60.000.000,- 1 kegiatan 79%
4.	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah.	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Polis asuransi kendaraan bermotor • Outcame : kendaraan dinas di jamin asuransi 	Rp. 45.000.000,- 1 Tahun 79%
5.	Penyedia jasa kebersihan kantor	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Tersedianya Alat kebersihan dan bahan 	Rp. 175.000.000,- 1 tahun 79%

		<ul style="list-style-type: none"> • pembersih • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	
6.	Penyediaan Jasa perbaikan peralatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Peralatan kerja terpelihara dan berfungsi dengan baik • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp. 49.500.000,- 1 tahun 79%
7.	Penyediaan alat tulis kantor	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Pelaksanaan tugas dinas dapat berjalan lancar • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp. 50.000.000,- 1 tahun 79%
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhinya barang cetakan dan pengadaan • Outcame : Meningkatnya kualitas pelayanan perhubungan 	Rp. 102.000.000,- 1 Tahun 79%
9.	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhinya komponen instalasi listrik • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp. 49.500.000,- 1 Tahun 79%
10.	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor untuk menunjang pelayanan yang optimal • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp. 100.000.000,- 1 Tahun 79%
11.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Peningkatan pengetahuan SDM Perhubungan • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp. 35.000.000,- 1 Tahun 79%
12.	Penyediaan Makanan dan minuman	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhinya Makanan dan minuman • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp. 49.500.000,- 1 tahun 79%
13.	Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhinya program kerja dan kelancaran kooordinasi dan konsultasi • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp. 200.000.000,- 1 Tahun 79%
14.	Kegiatan penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhinya 	Rp. 35.000.000,- 1 Tahun

	pengadaan barang dan jasa	kegiatan penunjang pengadaan barang dan jasa • Outcame : Meningkatnya kualitas pelayanan perhubungan	79%
15.	Pawai Pembangunan	• Input : Dana • Output : Keikutsertaan pada pawai pembangunan • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat	Rp. 25.000.000,- 1 kegiatan 79%
16.	Kegiatan Wahana Tata Nugaha	• Input : Dana • Output : Terlaksananya Sosialisasi Keselamatan dan keamanan berlalulintas • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat	Rp. 330.000.000,- Piala WTN 79%

Program : Pelayanan Peningkatan Sarana dan Prasarana

Aparatur

NO	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Pengadaan kendaraan dinas / operasional	• Input : Dana • Output : Kendaraan operasional • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat	Rp. 500.000.000,- 1 Unit 79%
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	• Input : Dana • Output : Prasarana dan fasilitas kantor dinas sesuai kebutuhan • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat	Rp. 1.300.000.000,- 1 Kegiatan 79%
3.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	• Input : Dana • Output : Peningkatan kelancaran pelayanan dan operasional dinas • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat	Rp. 1.100.000.000,- 1 Tahun 79%

Program : Program Peningkatan pengembangan sistem

pelaporan capaian kinerja dan keuangan

NO	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar	• Input : Dana • Output : Dokumen laporan dinas	Rp. 55.000.000,- 5 Dokumen 79%

	realisasi kinerja SKPD	<ul style="list-style-type: none"> • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	
2.	Penyusunan laporan keuangan semesteran	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Dokumen laporan keuangan • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp 250.000.000,- 2 dokumen 79%
3.	Review Renstra	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Dokumen Renstra • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp. 25.000.000,- 10 Buku 79%
4.	Pembangunan zona integritas menuju bebas korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Pembangunan Zona Integrasi menuju bebas korupsi • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp. 50.000.000,- 1 Kegiatan 79%
5.	Penyusunan RKA dan DPA	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Dokumen RKA dan DPA • Outcame : Nilai survey kepuasan masyarakat 	Rp. 23.419.000,- 40 Buku 79%

Program : Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu lintas

NO	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Monitoring, evaluasi dan pelaporan perlengkapan jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Laporan hasil monitoring dan evaluasi • Outcame : Peningkatan pelayanan perhubungan 	Rp. 311.950.000.000,- 12 Dokumen 79%
2.	Penyusunan naskah akademik Peraturan Daerah tentang pengujian kendaraan bermotor	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Penyusunan naskah akademik • Outcame : Meningkatnya kelancaran arus lalu lintas 	Rp. 300.000.000,- 2 Paket C

Program : Program Rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana dan fasilitas LLAJ

NO	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Pengecatan jalur sepeda	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Pengecatan jalur sepeda • Outcame : Presentase ruas 	Rp. 500.000.000,- 1 Kegiatan 69%

		jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	
2.	Pengadaan pengecatan marka jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Pengadaan pengecatan marka • Outcame : Presentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas 	<p>Rp. 200.000.000,- 886 m 2</p> <p>69%</p>
3.	Pemeliharaan insidentil fasilitas lalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Pemeliharaan insidentil fasilitas • Outcame : Presentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas 	<p>Rp. 200.000.000,- 1 Tahun</p> <p>69%</p>
4.	Pemeliharaan Area Traffic Control System (ATCS)	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Pemeliharaan Area Traffic Control System (ATCS) • Outcame : Presentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas 	<p>Rp. 2.750.000.000,- 1 kegiatan</p> <p>69%</p>
5.	Rehabilitasi fasilitas zona selamat sekolah (ZOSS)	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Rehabilitasi fasilitas zona selamat sekolah (ZOSS) • Outcame : Presentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas 	<p>Rp. 150.000.000,- 1 Kegiatan</p> <p>69%</p>

Program : Program peningkatan pelayanan angkutan

NO	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Penyelenggaraan angkutan lebaran	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhinya kegiatan penyelenggaraan angkutan lebaran • Outcame : Tingkat utilitas terminal 	<p>Rp. 150.000.000,- 1 Kegiatan</p> <p>75%</p>
2.	Operasional Terminal Madyopuro	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Operasional terminal Madyopuro • Outcame : Tingkat utilitas terminal 	<p>Rp. 75.000.000,- 1 Tahun</p> <p>75%</p>
3.	Operasional Terminal Mulyorejo	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Operasional terminal Mulyorejo • Outcame : Tingkat utilitas terminal 	<p>Rp. 75.000.000,- 1 Tahun</p> <p>75%</p>

4.	Forum lalu lintas dan angkutan jalan	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhi Program Kerja Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan • Outcame : Terpenuhi kegiatan Forum lalu Lintas dan Angkutan Jalan 	Rp. 200.000.000,- 1 Kegiatan 100%
5.	Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan angkutan umum	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhi kegiatan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan angkutan umum • Outcame : Tingkat utilitas terminal 	Rp. 151.650.000 1 Kegiatan 75%
6.	Koordinasi penyelenggaraan natal dan tahun baru	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhi kegiatan koordinasi penyelenggaraan Natal dan Tahun Baru • Outcame : Tingkat utilitas terminal 	Rp. 65.000.000,- 1 Kegiatan 75%
7.	Evaluasi Penyelenggaraan Angkutan Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhi kegiatan evaluasi penyelenggaraan angkutan kota • Outcame : Tingkat utilitas terminal 	Rp. 80.000.000,- 1 Kegiatan 80%

Program : Program pengendalian ketertiban lalu lintas dan angkutan jalan

NO	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Pengawasan ketertiban kegiatan car free day	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Keamanan, kelancaran, dan ketertiban pengguna jalan • Outcame : pengguna jalan tertib dan lalu lintas lancar 	Rp. 150.000.000,- 1 Tahun 84%
2.	Operasi penertiban laik jalan kendaraan angkutan umum dan angkutan khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhi kegiatan operasi penertiban laik jalan kendaraan angkutan umum dan angkutan khusus • Outcame : Meningkatnya kelancaran arus lalu lintas 	Rp. 789.181.000,- 1 Tahun 70%
3.	Pemantauan dan pengendalian arus lalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhi kegiatan pemantauan dan pengendalian arus lalu lintas • Outcame : Meningkatnya 	Rp. 399.000.000,- 1 Tahun C

		kelancaran arus lalu lintas	
--	--	-----------------------------	--

Program : Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor.

NO	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Pelayanan jasa Operasional Pengujian Kendaraan bermotor	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Barang cetakan umum, cetakan khusus, dan bahan baku bangunan • Outcame : Terpenuhinya kegiatan Pelayanan jasa Operasional Pengujian Kendaraan bermotor 	Rp. 1.299.800.000.000,- 2 paket kegiatan 92%
2.	Insidentil pelayanan jasa operasional pengujian kendaraan bermotor	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Jumlah pemeliharaan insidentil • Outcame : Meningkatnya pelayanan jasa operasional pengujian kendaraan bermotor 	Rp. 50.000.000,- 1 Paket Kegiatan 84%
3.	Pembangunan fasilitas gedung pengujian kendaraan bermotor	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terbangunnya musola dan kantin • Outcame: Terpenuhinya fasilitas umum guna meningkatkan pelayanan pada masyarakat 	Rp. 850.000.000,- 2 Bangunan 84%
4.	Perawatan alat pengujian kendaraan bermotor	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpeliharanya alat pengujian kendaraan bermotor • Outcame: Alat uji kendaraan bermotor berfungsi dengan baik 	Rp. 200.000.000,- 1 Paket 90%

Tujuan 2 : Terwujudnya pelayanan parkir yang tertib

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatnya Pelayanan parkir yang tertib	Persentase luas jalan untuk parkir tepi jalan yang tertib	57%

Dalam rangka mewujudkan tujuan kedua, dengan telah dilakukan tindakan nyata sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran. Berdasarkan program

yang telah ditetapkan, maka kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :

i. Program Pengendalian Penyelenggaraan Perparkiran dengan kegiatan :

1. Intensifikasi Retribusi Pelayanan Parkir

Program : Program Pengendalian Penyelenggaraan Perparkiran

NO	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Intensifikasi retribusi pelayanan parkir	<ul style="list-style-type: none"> • Input : Dana • Output : Terpenuhinya Kegiatan intensifikasi parkir • Outcame : Presentase luas jalan untuk parker tepi jalan yang tertib 	Rp. 1.025.500.000 1 Kegiatan 57%

2. Standard Penilaian Kinerja

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Perhubungan Kota Malang maka sesuai kesepakatan pada saat penyusunan Rencana Kinerja pada awal tahun telah kami tetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

Nilai %	Pencapaian
85 - 100	Sangat tercapai/Sangat berhasil
70 - < 85	Tercapai/Berhasil
55 - < 70	Cukup tercapai/Cukup berhasil
< 55	Tidak tercapai/Tidak berhasil

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka perlu disampaikan pula Rencana Kerja yang telah diperjanjikan antara Kepala Dinas Perhubungan Kota Malang dengan Walikota Malang pada Tahun 2017, sebagai berikut :

- VISI : Terwujudnya Sistem Transportasi Yang Handal dan Terintegrasi
- MISI : Meningkatkan kualitas sistem transportasi aman, tertib, dan nyaman
- TUJUAN : Terwujudnya sarana dan prasarana perhubungan yang bermanfaat keselamatan berlalu lintas

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
Meningkatnya Sarana dan Prasarana dalam upaya keselamatan berlalu lintas	1. persentase ruas jalan yang memenuhi standar keselamatan lalu lintas	68%	Program : PENINGKATAN KELAIKAN PENGOPERASIAN KENDARAAN BERMOTOR	2.399.800.000,-
	2.persentase angkutan umum yang laik jalan		Kegiatan : 1. Pelayanan jasa Operasional Pengujian Kendaraan bermotor	1.299.800. 000,-
	3.persentase menurunnya pelanggaran laik jalan kendaran orang dan barang		2. Insidentil pelayanan jasa operasional pengujian kendaraan bermotor	50.000.000,-
	4. persentase penurunan jumlah kecelakaan lalu lintas		3. Pembangunan fasilitas gedung pengujian kendaraan bermotor 4. Perawatan alat pengujian kendaraan bermotor	850.000.000,- 200.000.000,-
			Program : PROGRAM REHABILITASI	3.800.000.000,-

			DAN PEMELIHARAAN PRASARANA DAN FASILITAS LLAJ	
			Kegiatan :	
			1. Pengecatan jalur sepeda	500.000.000,-
			2. Pengadaan pengecatan marka jalan	200.000.000,-
			3. Pemeliharaan insidentil fasilitas lalu lintas	200.000.000,-
			4. Pemeliharaan Area Traffic Control System (ATCS)	2.750.000.000,-
			5. Rehabilitasi fasilitas zona selamat sekolah (ZOSS)	150.000.000,-
			Program : PENINGKATAN DAN PENGAMANAN LALU LINTAS	611.950.000,-
			Kegiatan :	
			1. Monitoring, evaluasi dan pelaporan perlengkapan jalan	311.950.000,-
			2. Penyusunan naskah akademik Peraturan Daerah tentang pengujian kendaraan bermotor	300.000.000,-

Jumlah Anggaran

Program :	1. PENINGKATAN KELAIKAN PENGOPERASIAN KENDARAAN BERMOTOR	Rp. 2.399.800.000,-
	2. PROGRAM REHABILITASI DAN PEMELIHARAAN PRASARANA DAN FASILITAS LLAJ	Rp. 3.800.000.000,-
	3. PENINGKATAN DAN PENGAMANAN LALU LINTAS	Rp. 611.950.000,-

- VISI** : Terwujudnya Sistem Transportasi Yang Handal dan Terintegrasi
MISI : Meningkatkan kualitas sistem transportasi aman, tertib, dan nyaman
TUJUAN : Terwujudnya sarana dan prasarana perhubungan yang bermanfaat keselamatan berlalu lintas

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
Meningkatnya penggunaan sarana perhubungan	Persentase angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan kota	75%	Program : PENINGKATAN PELAYANAN ANGKUTAN	796.650.000,-
			Kegiatan : 1. Penyelenggaraan angkutan lebaran 2. Operasional Terminal Madyopuro 3. Operasional Terminal Mulyorejo 4. Forum lalu lintas dan angkutan jalan 5. Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan angkutan umum 6. Koordinasi penyelenggaraan natal dan tahun baru 7. Evaluasi Penyelenggaraan Angkutan Kota	150.000.000,- 75.000.000,- 75.000.000,- 200.000.000,- 151.650.000,- 65.000.000,- 80.000.000,-

Jumlah Anggaran

Program : 1. PENINGKATAN PELAYANAN ANGKUTAN Rp. 796.650.000,-

- VISI : Terwujudnya Sistem Transportasi Yang Handal dan Terintegrasi
 MISI : Meningkatkan kualitas sistem transportasi aman, tertib, dan nyaman
 TUJUAN : Terwujudnya sarana dan prasarana perhubungan yang bermanfaat keselamatan berlalu lintas

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
Meningkatkannya kualitas pelayanan perhubungan	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	76,8%	Program : PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	3.285.500.000,-
			Kegiatan : 1. Penyediaan jasa surat menyurat 2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik 3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor 4. Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah 5. Penyediaan jasa kebersihan kantor 6. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja 7. Penyediaan alat tulis kantor 8. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan 9. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor 10. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor 11. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan 12. Penyediaan makanan dan minuman 13. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah 14. Kegiatan penunjang pengadaan barang dan jasa 15. Pawai pembangunan 16. Kegiatan Wahana Tata Nugraha (WTN)	80.000.000,- 1.900.000.000,- 60.000.000,- 45.000.000,- 175.000.000,- 49.500.000,- 50.000.000,- 102.000.000,- 49.500.000,- 100.000.000,- 35.000.000,- 49.500.000,- 200.000.000,- 35.000.000,- 25.000.000,- 330.000.000,-

			Program : PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	2.900.000.000,-
			Kegiatan : 1. Pengadaan kendaraan dinas / operasional 2. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor 3. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	500.000.000,- 1.300.000.000,- 1.100.000.000,-
			Program : PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	403.419.000,-
			Kegiatan : 1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD 2. Penyusunan laporan keuangan semesteran 3. Review Renstra 4. Pembangunan zona integritas menuju bebas korupsi 5. Penyusunan RKA dan DPA	55.000.000,- 250.000.000,- 25.000.000,- 50.000.000,- 23.419.000,-

Jumlah Anggaran

Program :	1. PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Rp. 3.285.500.000,-
	2. PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Rp. 2.900.000.000,-
	3. PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Rp. 403.419.000,-

- VISI** : Terwujudnya Sistem Transportasi Yang Handal dan Terintegrasi
MISI : Meningkatkan kualitas sistem transportasi aman, tertib, dan nyaman
TUJUAN : Terwujudnya pelayanan parkir yang tertib

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
Meningkatkannya Pelayanan parkir yang tertib	Persentase luas jalan untuk parkir tepi jalan yang tertib	57%	Program : PROGRAM PENGENDALIAN PENYELENGGARAAN PERPARKIRAN	1.025.500.000,-
			Kegiatan : Intensifikasi retribusi pelayanan parkir	1.025.500.000,-
			Program : PROGRAM PENGENDALIAN KETERTIBAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN	1.338.181.000,-
			Kegiatan : 1. Pengawasan ketertiban kegiatan car free day 2. Operasi penertiban laik jalan kendaraan angkutan umum dan angkutan khusus 3. Pemantauan dan pengendalian arus lalu lintas	150.000.000,- 789.181.000,- 399.000.000,-

Jumlah Anggaran

- Program** :1. PROGRAM PENGENDALIAN PENYELENGGARAAN PERPARKIRAN Rp. 1.025.500.000,-
 2. PROGRAM PENGENDALIAN KETERTIBAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN Rp. 1.338.181.000,-

Kemudian pada bulan Oktober 2016 ada Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 sehingga terjadi penambahan anggaran pada Dinas Perhubungan Kota Malang yang disebabkan adanya penambahan dan pengurangan kegiatan pada program-program. Adapun Program dan Kegiatan dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran:

- Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp 80.000.000,-
- Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp 1.341.000.000,-
- Kegiatan Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp 30.920.000,-
- Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp .193.815.500,-
- Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp .157.814.500,-
- Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp .266.380.000,-

- Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp .171.818.000,-
- Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp .300.000.000,-
- Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp. 412.690.000,-
- Kegiatan Penunjang Pengadaan Barang dan Jasa pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp .46.000.000,-
- Kegiatan Wahana Tata Nugraha pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp 254.050.000,-

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur:

- Kegiatan Pengadaan kendaraan dinas / operasional pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp 730.960.000,-
- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp. 1.600.000.000,-
- Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp. 1.160.840.000,-

3. Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
 - Kegiatan Penyusunan Penyusunan Buku Profil pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp. 75.000.000,-
4. Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu lintas
 - Kegiatan Penyusunan naskah akademik Peraturan Daerah tentang pengujian kendaraan bermotor pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp. 153.420.000,-
5. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ
 - Kegiatan pemeliharaan insidentil fasilitas lalu lintas pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp. 400.000.000,-
6. Program pengendalian ketertiban lalu lintas dan angkutan jalan
 - Kegiatan Pengawasan Ketertiban kegiatan Car Free Day pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2016 dianggarkan sebesar Rp. 221.100.000,-
 - Kegiatan Operasi Penertiban laik jalan Kendaraan angkutan umum dan angkutan khusus pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp. 824.291.000,-
 - Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian Arus Lalu Lintas pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2016 dianggarkan sebesar Rp. 516.322.000,-

7. Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor

- Kegiatan Pelayanan jasa Operasional Pengujian Kendaraan Bermotor pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2017 dianggarkan sebesar Rp. 1.478.510.000,-

8. Program pengendalian penyelenggaraan perparkiran

- Kegiatan Intensifikasi retribusi pelayanan parkir pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2016 dianggarkan sebesar Rp. 979.750.000,-